

# Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book dengan Pendekatan Kontekstual Pada Mata Pelajaran IPAS Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Putu Eka Apriani<sup>1\*</sup>, I Made Ariasa Giri<sup>2</sup>, Kadek Hengki Primayana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> STAH N Mpu Kuturan Singaraja

DOI:  
<https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i4.1705>

\*Correspondence: Putu Eka Apriani

Email: [aprianiputu1443@gmail.com](mailto:aprianiputu1443@gmail.com)

Received: 05-06-2025

Accepted: 14-07-2025

Published: 28-08-2025



**Copyright:** © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan media pembelajaran konkret dalam wujud buku *pop-up* yang mengusung pendekatan kontekstual pada materi *Bumiku Sayang, Bumiku Malang* dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) untuk siswa kelas V SD. Media ini dirancang agar memiliki tingkat validitas dan kepraktisan yang tinggi dalam penerapannya di kelas. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE, yang mencakup lima tahap: (analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi). Model ini dipilih karena menyediakan kerangka kerja sistematis dalam proses pembuatan media pembelajaran, mulai dari desain awal hingga produk akhir berupa *Pop-up Book*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menguji kuesioner kepada tiga pakar, yaitu pakar materi, pakar bahasa, dan pakar media. Hasil penilaian menunjukkan tingkat validitas sangat tinggi dengan skor 0,93 (materi), 0,89 (bahasa), dan 0,81 (media). Selain itu, kepraktisan media

diuji dengan dilibatkannya tiga guru kelas V yang memberikan nilai kepraktisan sebesar 98,67%, serta 30 siswa kelas V yang memberikan skor 95,06%. Berdasarkan temuan ini, media *Pop-up Book* dinyatakan sangat valid, sangat praktis, dan layak dipergunakan pada kegiatan pembelajaran IPAS untuk siswa SD kelas V.

**Kata kunci:** *Pop Up Book*, Pendekatan Kontekstual, Model ADDIE

**Abstract:** This research focuses on creating a tangible instructional tool of the form of a Pop-up Book, applying a contextual learning approach to the theme "Bumiku Sayang, Bumiku Malang" in the Science and Social Studies (IPAS) curriculum for fifth-grade elementary students. The objective is to develop a medium that is both valid and practical for use in classroom instruction. The research adopts a Research and Development (R&D) approach, utilizing the ADDIE model, which comprises five phases: (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The ADDIE framework was chosen for its systematic guidance in shaping educational media from conceptualization to final output. Data collection was conducted using questionnaires aimed at evaluating the media's validity, with assessments provided by three experts in content, language, and media. The validation outcomes revealed high validity ratings: 0.93 by the content specialist, 0.89 by the language expert, and 0.81 by the media evaluator. To assess practicality, three fifth-grade teachers reviewed the media, assigning it a score of 98.67%, indicating a very practical tool. Furthermore, feedback from 30 students in the same grade yielded a 95.06% score, reinforcing its categorization as highly practical. These results suggest that the developed Pop-up Book is a highly valid, highly practical instructional medium suitable for enhancing IPAS learning in elementary schools.

**Keywords:** *Pop Up Book*, Contextual Approach, ADDIE Model

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses berkaitan dengan pelaksanaan dengan kesadaran dan terorganisir dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung siswa dalam pengembangan potensi diri secara aktif. Dengan tujuan akhir yang ada adalah diperuntukkan bagi siswa terkait kemampuan spiritual, kemampuan mengendalikan diri, watak yang baik, cerdas, moralitas luhur, serta keterampilan yang nantinya memiliki kebermanfaat bagi kehidupan pribadi, masyarakat, dan juga negara. Termuat pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, menjelaskan mengenai pendidikan bertujuan untuk menggali dan mengasah bakat serta potensi bawaan setiap individu, baik dari sisi fisik maupun spiritual, dengan tetap mengacu pada nilai-nilai sosial dan budaya yang diterapkan pada masyarakat (Aisyah & Dahniyal, 2024).

Dalam kegiatan belajar, menggunakan media ajar berperan yang sangat signifikan. Media ajar menjadi alat dalam membantu dalam mendukung pemahaman siswa terhadap materi serta memberikan kemudahan guru untuk menyampaikannya. Melalui media yang tepat, konsep-konsep abstrak dapat disampaikan dengan lebih konkret dan mudah dimengerti, sehingga pembelajaran berlangsung secara efektif (Ninawati & Wahyuni, 2021). Oleh sebab itu, penting bagi guru untuk menyusun media pembelajaran yang mencerminkan karakteristik siswa secara tepat. Penggunaan media yang menarik, inovatif, dan sesuai konteks mampu meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa (Zahwa & Syafitri, 2022). Buku *pop-up* ialah salah satu media yang cukup efektif dan menarik untuk dimanfaatkan pada proses pembelajaran, karena dapat mendorong terciptanya interaksi yang aktif dalam suasana belajar yang menggembirakan (Yuliristiani, 2021).

Dalam merancang sebuah media pembelajaran, penting untuk memperhatikan aspek rancangan, validitas, serta kepraktisan media yang dikembangkan. Hal ini menjadi pertimbangan dalam menentukan apakah media tersebut layak digunakan untuk membantu meningkatkan pencapaian belajar dan minat siswa kelas V SD dalam mapel IPAS. Penilaian hasil belajar digunakan sebagai indikator untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi serta menilai keberhasilan media ajar yang diterapkan.

Penelitian yang dilakukan difokuskan pada mengembangkan media pembelajaran konkret berbasis pendekatan kontekstual, yaitu media yang menghubungkan konsep yang diajarkan dengan kejadian atau aktivitas yang sering dijumpai pada lingkungan sekitar. Materi yang akan dikembangkan adalah "**Bumiku Sayang, Bumiku Malang**" pada Mapel IPAS pada siswa kelas V SD. Bentuk media yang peneliti kembangkan adalah *Pop-Up Book*, yang memiliki harapan dapat memberikan peningkatan minat serta dalam memahami materi untuk yang diajarkan (Ilahiyah et al., 2019).

*Pop-Up Book* yang dirancang termasuk ke dalam kategori media konkret, yaitu alat bantu yang secara nyata dapat dilihat, diraba, dan digunakan langsung oleh siswa dalam kegiatan belajar (Mutoharoh, 2018). Media jenis ini sangat efektif untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa karena mampu membangkitkan minat, perhatian, serta menstimulasi pikiran dan perasaan siswa. Penggunaan media konkret dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah tertentu, mulai dari perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan media yang sesuai lingkungan sekitar, hingga evaluasi proses dan hasil belajar siswa.

*Pop-up book* ialah media pembelajaran dalam bentuk buku dengan menyajikan gambar interaktif yang mampu digerakkan, dilipat, dan berbentuk tiga dimensi (Bluemel & Taylor, 2012). Buku ini dapat disesuaikan dengan berbagai topik pelajaran, termasuk dalam materi IPAS “Bumiku Sayang, Bumiku Malang”, karena tampilan visualnya yang menarik mampu menciptakan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan (Khoiraton et al., 2014). Meskipun memiliki keunggulan dari segi visual dan interaktivitas, media ini juga memiliki kelemahan, seperti proses pembuatan yang rumit dan biaya bahan yang relatif mahal (Sylvia & Hariani, 2015).

Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran mendorong siswa untuk mengaitkan pengetahuan dengan realitas sehari-hari. Dalam konteks materi “Bumiku Sayang, Bumiku Malang”, siswa diajak untuk memahami peristiwa-peristiwa nyata di lingkungan sekitar serta belajar menjaga kelestarian bumi. IPAS, sebagai gabungan dari ilmu alam dan sosial, mencakup pemahaman tentang interaksi antara makhluk hidup, benda mati, serta hubungan manusia dengan lingkungan.

Materi IPAS yang dimasukkan dalam Pop-Up Book mencakup tiga topik utama: perubahan bumi akibat aktivitas manusia (Topik A), ancaman terhadap kelestarian lingkungan (Topik B), dan langkah-langkah penyelamatan bumi (Topik C). Dalam pengembangannya, pendekatan kontekstual menjadi landasan utama yang mengacu pada teori pembelajaran konstruktivisme sosial Vygotsky, yaitu bahwa pengetahuan dibentuk melalui pengalaman dan lingkungan sosial.

## Metodologi Penelitian

Pendekatan pengembangan (Research and Development/R&D) diarahkan dalam memperoleh hasil dan uji efektivitas serta kelayakan sebuah produk, dalam hal ini media ajar berupa Pop-Up Book digunakan dalam penelitian ini. Penelitian berlokasi di dua sekolah dasar yang berbeda, yakni SD Negeri 1 Paket Agung dan SD Negeri 1 Kendran. Partisipan uji coba terdiri dari 30 siswa kelas V yang digunakan untuk mengevaluasi kepraktisan dan respon terhadap media yang dikembangkan. Validitas media juga pemberian nilai oleh para ahli termasuk (ahli materi, ahli bahasa, serta ahli media).

Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, serta menyebarkan angket. Instrumen mencakup lembar observasi, panduan wawancara, dan kuesioner yang digunakan. Penelitian berlangsung selama enam bulan dan bertujuan untuk menilai kelayakan serta efektivitas media dalam meningkatkan pembelajaran.

Untuk menganalisis data, digunakan uji validitas instrumen, uji validitas produk, dan uji kepraktisan berdasarkan pendapat guru dan siswa. Hasil analisis digunakan untuk menyempurnakan media sebelum digunakan secara luas dalam pembelajaran.

Model pengembangan yang diterapkan pada penelitian yakni ADDIE, terdiri dari 5 tahapan utama yakni (Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi). Pemilihan model didasari oleh strukturnya yang sistematis dan sejalan dalam merancang media yang efektif bagi siswa SD (Tegeh & Kirna, 2013).

Tahap **analisis** dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan siswa, materi yang relevan, dan metode yang sesuai dengan kondisi di lapangan. Pada tahap **desain**, Pop-Up

Book dirancang menggunakan bahan seperti kertas buffalo dan gambar dari aplikasi pencarian yang disesuaikan dengan struktur tiga dimensi buku.

Selanjutnya, tahap **pengembangan** mencakup pengumpulan materi, penyusunan isi media, dan penyesuaian elemen visual agar sesuai dengan konten pembelajaran. Tahap **implementasi** mencakup uji coba kepada siswa untuk melihat respons mereka terhadap media tersebut, serta efektivitas penggunaannya dalam kelas.

Tahap akhir, yaitu **evaluasi**, dilakukan untuk menilai sejauh mana media yang dikembangkan berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran serta memenuhi kriteria kelayakan. Hasil dari evaluasi kemudian akan dijadikan dasar untuk memperbaiki dan mengembangkan lebih lanjut.

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Proses analisis dilakukan dengan menghitung rata-rata persentase dari hasil uji validitas produk, yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel agar mempermudah pemahaman data.

Untuk penghitungan validitas produk digunakan rumus Aiken V, dengan penilaian dilaksanakan dengan tiga ahli yakni (ahli media, ahli bahasa, serta ahli materi). Berikut ini disajikan tabel kriteria validitas produk untuk memudahkan interpretasi hasil:

**Tabel 1. Kriteria Validitas Produk**

Koefisien	Validitas	Kriteria Kelayakan
0,8 – 1,0	Sangat Tinggi	Sangat layak, tidak perlu revisi
0,6 – 0,79	Tinggi	Layak, tidak perlu revisi
0,4 – 0,59	Sedang	Cukup layak, perlu revisi
0,2 – 0,39	Rendah	Kurang layak, perlu revisi
0,0 – 0,19	Sangat Rendah	Tidak layak, perlu revisi total

Melalui hal di atas menggambarkan kategori nilai kelayakan media berdasarkan hasil evaluasi dari ketiga ahli tersebut. Standar kelayakan media dianggap terpenuhi apabila hasil penilaian berada pada kategori "sangat tinggi", yang berarti media tersebut layak digunakan oleh siswa. Setelah mendapatkan nilai dari ketiga ahli, perhitungan validitas dilakukan dengan rumus:

$$V = \frac{\sum s}{(c - 1)}$$

**Keterangan:**

V = Koefisien Aiken V

$s$  = Skor kategori yang diberikan oleh ahli dikurangi skor kriteria terkecil

$n$  = Jumlah ahli penilai

$c$  = Jumlah kriteria penskoran yang dapat dipilih oleh ahli

Skor  $r$  (rata-rata nilai dari ahli) dan skor  $l_0$  (nilai terendah pada kriteria penskoran) digunakan untuk menentukan nilai  $s$ .

Untuk mengukur kepraktisan produk, digunakan perhitungan persentase berdasarkan penilaian dari guru dan siswa. Kriteria hasil kepraktisan disajikan melalui tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Kriteria Kepraktisan Produk**

Nilai Praktikalitas (%)	Kriteria Kepraktisan
86 – 100	Sangat Praktis
76 – 85	Praktis
60 – 75	Cukup Praktis
55 – 59	Kurang Praktis
0 – 54	Sangat Kurang Praktis

$$x = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$X$  = Skor mean

$\sum x$  = Jumlah skor penilaian,

$n$  = Jumlah skor maksimal

## Hasil dan Pembahasan

Proses merancang media pembelajaran *Pop-up Book* memegang peranan penting dalam pengembangan produk tersebut. Pada tahap awal perancangan, sejumlah aspek harus diperhatikan dengan cermat, di antaranya isi materi, topik yang diangkat, tampilan visual, dimensi fisik, ukuran, serta pemilihan warna media. *Pop-up Book* yang peneliti kembangkan ialah media konkret yang dapat disentuh secara langsung dan digunakan oleh peserta didik, bahkan mereka dapat diajak untuk turut serta dalam proses pembuatannya. Pengembangan ini memiliki tujuan untuk melihat sejauh mana media tersebut berdampak terhadap terlihatnya peningkatan hasil belajar dan rasa ketertarikan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Peneliti mengembangkan media ini digunakannya pendekatan **model ADDIE**, yang tersusun atas 5 tahapan utama, yakni:

### A. Analisis

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan identifikasi pada kebutuhan guru serta siswa melalui observasi langsung, wawancara, serta penyebaran angket kepada peserta didik. Dari hasil analisis tersebut, ditentukan materi pembelajaran, indikator pencapaian, serta tujuan yang ingin diraih. Selain itu, dilakukan pula kajian terhadap

kebutuhan siswa agar media yang dikembangkan sesuai dengan konteks mereka.

## B. Desain

Fase desain meliputi pembuatan rancangan awal media ajar. Pada tahap ini, dipilih bahan-bahan yang peneliti gunakan, ditentukan ukuran media, ukuran dan jenis kertas, desain sampul, tata letak isi *Pop-up Book*, serta petunjuk penggunaannya. Selain itu, dalam tahap ini juga dikembangkan soal-soal pendukung dan ditentukan elemen visual yang akan dicetak atau digambar untuk memperkuat penyampaian isi.

## C. Pengembangan

Tahap ini mencakup proses pembuatan media secara langsung. Bahan-bahan yang digunakan meliputi kertas buffalo, manila, karton, origami, stiker, lem, perekat ganda (*double tape*), pensil, penggaris, penghapus, spidol, pensil warna, serta gambar yang dicetak. Seluruh desain dan petunjuk dibuat dengan bantuan aplikasi *Canva*, sedangkan gambar diambil dari sumber daring seperti Google. Penyusunan konten visual disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa agar materi lebih mudah diserap.

## D. Implementasi

Setelah pengembangan media selesai, berikutnya yakni pelaksanaan uji coba di lapangan. Produk diuji oleh para ahli terlebih dahulu untuk menilai kelayakan, kemudian diterapkan dalam proses pembelajaran siswa guna melihat respons dan keefektifannya.

## E. Evaluasi

Tahap akhir difokuskan pada penilaian kelayakan media yang telah dikembangkan untuk dipakai dalam kegiatan pembelajaran. Proses evaluasi dilakukan dengan meminta pendapat dari beberapa pakar, termasuk pakar materi, pakar bahasa, dan pakar media. Selain itu, uji kepraktisan juga dilakukan dengan melibatkan guru dan siswa guna memperoleh respons langsung terhadap penerapan media tersebut selama proses belajar-mengajar.



**Gambar 1.** Cover, Kata Motivasi, Daftar isi, Capaian pembelajaran dan ATP



Gambar 2. Materi Pembelajaran Awal



Gambar 3. Materi Pembelajaran Topik A



Gambar 4. Materi Pembelajaran Topik B



Gambar 5. Materi Pembelajaran Topik C



Gambar 6. Materi Tambahan

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Validasi Produk

Aspek yang Dinilai	Butir Penilaian	Penilai I	Penilai II	Penilai III	$\Sigma S$	$n(c-1)$	V	Kategori
Materi/Isi	1-10	45	48	49	112	120	0.933	Sangat Tinggi
Bahasa	1-10	48	42	47	107	120	0.892	Sangat Tinggi
Media	1-10	41	37	50	98	120	0.817	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian dari ketiga aspek yang dievaluasi yakni isi materi, kebahasaan, dan aspek media diperoleh bahwa produk *Pop-up Book* berbasis pendekatan kontekstual untuk pembelajaran IPAS kelas V SD memiliki tingkat validitas **sangat tinggi**. Ini menjelaskan mengenai media yang peneliti kembangkan sudah memenuhi standar kelayakan dari para ahli dan siap digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa tingkat validitas secara keseluruhan untuk aspek **materi/isi** mencapai skor **0,93**, sedangkan untuk aspek **bahasa** memperoleh nilai **0,89**, dan aspek **media pembelajaran** menunjukkan angka **0,81**. Jika dibandingkan dengan rentang nilai **0,8 hingga 1,0**, maka sesuai dengan kriteria pada skala lima, hasil tersebut berada pada kategori "**sangat tinggi**". Maka dari itu, media ajar *Pop-Up Book* yang peneliti kembangkan menggunakan pendekatan kontekstual dalam mata pelajaran IPAS teruntuk siswa kelas V SD dapat dikategorikan memiliki rentang **validitas yang sangat tinggi**.

Sebelum uji kepraktisan dilakukan, peneliti menyebarkan angket kepada sejumlah guru sebagai praktisi pendidikan. Tujuan pelaksanaan penyebaran angket tersebut adalah untuk memperoleh umpan balik yang komprehensif dari pihak yang akan mengimplementasikan media tersebut dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, masukan dari guru juga dimaksudkan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki guna meningkatkan kualitas serta efektivitas digunakannya media *Pop-Up Book* pada konteks pembelajaran.

Melalui hasil rekapitulasi uji kepraktisan dilakukan oleh tiga orang guru wali kelas V dari sekolah dasar menunjukkan nilai **0,93 untuk aspek materi**, **0,89 pada aspek bahasa**, dan **0,81 untuk aspek media**, yang seluruhnya termasuk dalam kategori **validitas sangat tinggi**.

Para guru memberikan respons positif terhadap inovasi media ini karena dianggap membawa pendekatan pembelajaran yang baru dan lebih nyata (konkret), sesuatu yang masih jarang ditemukan di tingkat sekolah dasar. Media ini dinilai memiliki potensi besar untuk peningkatan minat dan hasil belajar siswa, karena memberikan pengalaman belajar siswa lebih menarik serta langsung dapat dirasakan oleh peserta didik.

**Tabel 4. Rekapitulasi Skor Kepraktisan oleh Guru**

Responden	Jumlah Skor $\Sigma x$ , (butir 1-10)	Skor Maksimum (n)	Persentase (%)	Keterangan
1	50	50	100%	Sangat Praktis
2	48	50	96%	Sangat Praktis
3	50	50	100%	Sangat Praktis
<b>Jumlah</b>	<b>148</b>	<b>150</b>	<b>98.67%</b>	<b>Sangat Praktis</b>

**Tabel 5. Rekapitulasi Skor Kepraktisan Penilaian Siswa**

No	Nama Siswa	Jumlah Skor $\Sigma x$ , (butir 1-10)	Skor Maksimum (n)	Persentase (%)	Keterangan.
1.	E1	47	50	94 %	Sangat Praktis
2.	E2	46	50	92 %	Sangat Praktis
3.	E3	48	50	96 %	Sangat Praktis
4.	E4	46	50	92 %	Sangat Praktis
5.	E5	47	50	94 %	Sangat Praktis
<b>JUMLAH</b>		<b>1426</b>	<b>1500</b>	<b>95,06 %</b>	<b>Sangat Praktis</b>

## Simpulan

Hasil validasi menunjukkan Pop Up Book memiliki tingkat validitas sangat tinggi: materi 0,93, bahasa 0,89, dan media 0,81. Aspek kepraktisan juga dinilai baik oleh guru dan siswa, menandakan media ini mudah digunakan dan diterima dengan baik. Penggunaan Pop Up Book tidak hanya meningkatkan hasil akademik, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Oleh karena itu, media ini

direkomendasikan sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Hasil validasi menunjukkan Pop Up Book memiliki tingkat validitas sangat tinggi: materi 0,93, bahasa 0,89, dan media 0,81. Aspek kepraktisan juga dinilai baik oleh guru dan siswa, menandakan media ini mudah digunakan dan diterima dengan baik. Penggunaan Pop Up Book tidak hanya meningkatkan hasil akademik, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Oleh karena itu, media ini direkomendasikan sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menguji efektivitas Pop Up Book pada berbagai tema IPAS lain dan di kelas yang berbeda, serta membandingkan hasilnya dengan media pembelajaran lain. Penelitian lebih lanjut juga dapat menggali dampak penggunaan Pop Up Book terhadap keterampilan berpikir kritis dan kreativitas siswa. Serta, guru disarankan untuk memanfaatkan Pop Up Book sebagai media pembelajaran interaktif yang dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Sekolah juga dapat mengembangkan variasi Pop Up Book sesuai kebutuhan materi dan karakteristik siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna.

### Daftar Pustaka

- Aisyah, A., & Dahniyal, I. (2024). Pengembangan Media *Pop-Up Book* Digital Pembelajaran PPKn Materi Negeriku Indonesia Kelas IV SDN 102017 Sei Rampah. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 19-30.
- Alfian, M. A. (2023). *Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Kontekstual pada Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Pendidikan Nusantara.
- Alman, A., & Nugrahaeni, N. (2022). Media Pembelajaran *Pop Up Book* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas II SD. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi ...*, 4(2), 149–155.  
<https://unimuda.ejournal.id/jurnalpendidikandasar/article/view/2662%0Ahttps://unimuda.ejournal.id/jurnalpendidikandasar/article/download/2662/1079>
- Amalia Fitri Ghaniem, dkk. (2021). Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Buku Ajar IPAS Kelas V. xii, 252 hlm,: 21 x 29,7 cm  
<https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/IPAS-BS-KLS-V.pdf>
- Amalia Fitri Ghaniem, dkk. (2022). Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Buku Ajar IPAS Kelas VI, x, 270 hlm,: 21 x 29,7 cm  
<https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/IPAS-BG-KLS-VI.pdf>
- Andini, N., & Wati, T. L. Development of *Pop-Up Book* Media Based on Contextual Approach to Improve Mathematical Concepts Understanding of Elementary Students: Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SD.

- Anies, S. L., & Mariana, N. (2018). Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas Iv Sdn Wonoplintahan Ii Kecamatan Prambon. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(9), 1537–1547.
- Ardany, C., Ratumbuysang, M. F. N. G., & Mansur, H. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPAS “Berkenalan dengan Bumi Kita” untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di MI Nor Rahman*. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(8), 7993-8000. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i8.4892>
- Arip, M., & Aswat, H. (2021). Media pop up book untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 261-268.
- Dewanti, Handaruni (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas Iv Sdn 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo . *Jurnal JKTP Volume 1, Nomor 3, September 2018*
- Dewi, L., & Fauziati, E. (2021). Pembelajaran tematik di sekolah dasar dalam pandangan teori konstruktivisme vygotsky. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2).
- Elisa Diah. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Jurusan Teknologi Pendidikan*.
- Erica, S. (2021). Pengembangan Media *Pop Up Book* Pada Pembelajaran PKN Di SD. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 110-122.
- Fitriani, D., Fauzy, T., & Jaya, M. (2020). Pengaruh Media *Pop Up Book* Berbasis Cerita Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Di Paud Al-Huda Palembang Tahun 2019. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 15-26.
- Izzah, A. N., & Setiawan, D. (2023). Penggunaan Media *Pop Up Book* sebagai Media Belajar yang Menyenangkan di Rumah Dalam Inovasi Pembelajaran SD Kelas Rendah. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 86-92.
- Kamila, S. U., & Sukartono. (2023). Penerapan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran IPAS materi Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, Volume 6, No. 4, Desember 2023, 1-4 <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jee/article/download/7610/4102/34360>
- Khoiriyah Evi. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SDN 3 Junjung Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, Vol.2 No.2 Juni 2018. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD>
- Masturah, E. D., Mahadewi, L. P. P., & Simamora, A. H. (2018). Pengembangan media

- pembelajaran Pop-up Book pada mata pelajaran IPA kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Undiksha*, 6(2), 212-221.
- Ningsih, R. P. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI. Skripsi, hlm 1-89  
<https://repository.radenintan.ac.id/9851/1/SKRIPSI%202.pdf>
- Oktaviana, D., Prihatin, I., & Fahrizar, F. (2020). Pengembangan Media *Pop-Up Book* Berbasis Contextual Teaching And Learning Dalam Pencapaian Kemampuan Pemecahan Masalah. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 1-11.
- Pambudi, D. I. (2019). Pengembangan media pop up book sebagai edukasi mitigasi bencana bagi siswa sekolah dasar. *Applicable Innovation of Engineering and Science Research (AVoER)*, 833-836.
- Putri, K. Q., Pratjojo., & Wijayanti. A. (2019). Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Sekitar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol 2.
- Putri, R. R. (2024). *Pengembangan Media Pop-Up Book Kekayaan Budaya Indonesia untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD*. Skripsi, Universitas Ahmad Dahlan. <https://eprints.uad.ac.id/77496/>
- Resta Gita Reres., & Kodri Safrul. (2023). Media Pembelajaran Pop Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, Vol. 09, No.1, hlm 162-167, 2023  
<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/download/4189/2599/19890>
- Safri Meilia. 2017. Pengembangan Media Belajar Pop-Up Book pada Materi Minyak Bumi. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol. 05, No.01, hlm 107-113, 2017  
<http://jurnal.unsyiah.ac.id/jpsi>
- Salsabilah, A. M., Pranatama, B. W., Zahrotunnisa, & Tarsidi, D. Z. (2024). *Media Pembelajaran Pop-Up Book: Membuat Pembelajaran PKN di SD Lebih Bermakna*. Sindoro: Cendikia Pendidikan, 9(2), 42–50. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v9i2.7748>
- Simbolon, M. E., & Fitriyani, Y. (2021). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 34. <https://doi.org/10.25078/aw.v6i1.1810> l, 1(November 2019), 174–180.